

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintahan, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama. (Gunawan, 2015: 80-81)

Menurut John W. Creswell (1998) dalam buku *Metedologi Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa:

“Penelitian kualitatif merupakan suatu proses inkuiri untuk pemahaman berdasarkan tradisi-tradisi inkuiri metodologis yang jelas yang mengeksplorasi masalah sosial dan manusia.” (Ahmadi, 2016: 15)

Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* menjelaskan bahwa:

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.” (Sugiyono, 2015: 1)

Menurut Denzin dan Lincoln dalam Mulyana contoh-contoh penelitian komunikasi dengan pendekatan praktis mengatakan bahwa:

“Sesuai dengan prinsip epistemologinya, penelitian kualitatif lazim menelaah hal-hal yang berada dalam lingkungan alamiahnya, berusaha memahami, atau menafsirkan fenomena berdasarkan makna-makna yang orang berikan kepada hal-hal tersebut.” (Mulyana, 2017: 5)

3.2 Pendekatan Studi Interaksi Simbolik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sudut pandang orang terdekat, masyarakat dan kelompok/komunitas terhadap kinerja seorang pemadam kebakaran dan mengetahui konsep diri seorang pemadam kebakaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan studi interaksi simbolik yang berfokus terhadap cara berpikir mengenai pikiran (*mind*), diri dan masyarakat yang telah memberikan banyak kontribusi kepada tradisi sosiokultural dalam membangun teori komunik mengajarkan bahwa ketika manusia berinteraksi satu sama lainnya, mereka saling membagi makna untuk jangka waktu tertentu dan untuk tindakan tertentu dan pemilihan informasi dilakukan dengan strategi purposive sampling.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data dalam suatu penelitian merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Pada penelitian ini sumber data yang dijadikan bahan referensi atau acuan adalah: (Moleong, 2017:157)

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata atau wacana yang

diperoleh dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari informan yang dianggap mengetahui segala permasalahan yang akan diteliti, terkait dengan konsep diri pemadam kebakaran, dengan berkomunikasi tatap muka dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer, data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh selain dari informan, seperti: studi literatur (buku dan internet) yang berhubungan dengan konsep diri dan interaksi simbolik.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data biasanya menghasilkan catatan tertulis yang sangat banyak, transkrip wawancara yang diketik, atau video/audio tentang percakapan yang berisi penggalan data yang jamak nantinya dipilah-pilah dan dianalisis. Proses ini dilaksanakan dengan jalan membuat kode dan mengkategorisasikan data. (Meleong, 2017: 235)

Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, peneliti menggunakan pengumpulan data, observasi, wawancara mendalam dan dokumen-dokumen pelengkap.

3.3.2.1 Teknik Observasi Terlibat

Peneliti akan mengamati dan meneliti dengan cara melakukan observasi secara langsung. Hal ini dimaksudkan dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan dalam penelitian berdasarkan model analisis yang digunakan, dan tahapan dalam observasi penelitian yaitu:

- a. Menentukan tujuan dari observasi yang dilakukan. Tujuan dari observasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penilaian konsep diri seorang petugas pemadam kebakaran melalui sudut pandang orang terdekat (keluarga), masyarakat dan komunitas/kelompok rujukan.
- b. Mengetahui penilaian terhadap konsep diri petugas pemadam kebakaran.

3.3.2.2 Wawancara Mendalam

Untuk mendukung observasi dan akuratnya data yang dihasilkan peneliti melakukan teknik wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan informasi melalui percakapan langsung dengan informan, wawancara mendalam bersifat terbuka dan tidak terstruktur serta tidak formal. Sifat terbuka dan terstruktur ini maksudnya adalah pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara tidak bersifat kaku, namun bisa mengalami perubahan sesuai situasi dan kondisi dilapangan (fleksibel) dan ini hanya digunakan sebagai *guidance*.

Langkah-langkah umum yang digunakan peneliti dalam proses observasi dan juga wawancara adalah sebagai berikut:

1. Peneliti pindah tempat penelitian dan melakukan diskusi tentang konsep diri simbolik pemadam kebarakan di kota Bandung.
2. Setiap berbaur ditempat penelitian, peneliti selalu mengupayakan untuk meneliti apapun yang berkaitan dengan penelitian.
3. Di tempat penelitian, peneliti juga berusaha menemukan segala sesuatu yang ada membantah dengan penelitian ini, membahas tentang dirimu sendiri tentang interaksi simbolik di kota Bandung.
4. Peneliti juga membuat kesepakatan dengan informan untuk melakukan dialog atau diskusi terkait topik pembicaraan yang dibahas dalam konsep

diri percakapan simbolik pada karyawan pemadam kebakaran di kota Bandung.

5. Peneliti harus berusaha selengkap mungkin informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian ini.

3.3.2.3 Proses Pendekatan Terhadap Informan

Proses mengikuti terhadap informan dilakukan dengan cara berikut:

1. Hubungi struktural, dimana peneliti melakukan kontak dengan informan guna meminta izin dan kesediannya untuk meminta. Berdasarkan konsultasi struktural, peneliti mendapatkan nama-nama anggota pemadam kebakaran di kota Bandung yang akan dijadikan sebagai informan kunci.
2. Peneliti melakukan pendekatan pribadi kepada petugas pemadam kebakaran guna memperoleh informan orang terdekat pemadam kebakaran tersebut.
3. Peneliti melakukan kontak dengan masyarakat sekitar untuk menjadi informan wawancara yang berkaitan dengan topik penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menerapkan bagian-bagiannya, hubungan antar-kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.

(Spradley, 1980). Artinya:

“Semua analisis data kualitatif akan mencakup penelusuran data, melalui catatan-catatan (pengamatan lapangan) untuk menemukan pola-pola budaya yang dikaji oleh peneliti.” (Gunawan, 2013: 210)

Sementara itu, Bogdan dan Biklen (2007) menyatakan bahwa:

“Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.” (Gunawan, 2013: 210)

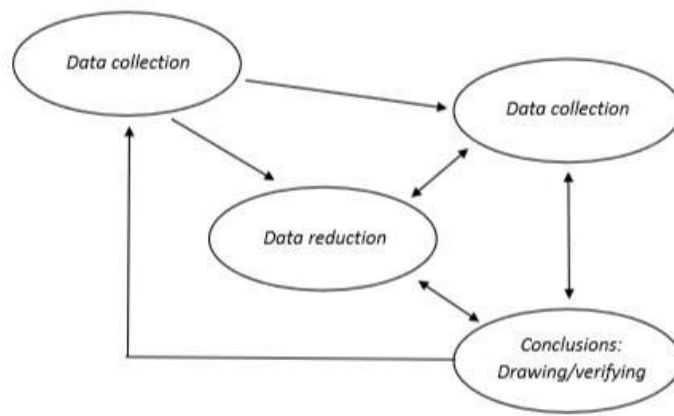
Teknik pengumpulan data dan analisis data pada praktiknya tidak secara mudah dipisahkan. Kedua kegiatan tersebut berjalan dengan serempak. Artinya analisis data memang seharusnya dikerjakan bersamaan dengan pengumpulan data, dan kemudian dilanjutkan setelah pengumpulan data selesai dikerjakan. Analisis data mencakup kegiatan dengan data, mengorganisasikannya, memilih, dan mengaturnya kedalam unit-unit, mensintesiskannya, mencari pola-pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang lain sebagai pembaca laporan penelitian.

Miles dan Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

“(1) reduksi data (*data reduction*); (2) paparan data (*data display*); dan (3) penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*). Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung. Artinya, kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data.” (Gunawan, 2013: 211)

Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data

Model Interaktif (Miles dan Huberman)



Sumber: (Gunawan, 2013: 211)

Menurut Sugiono (2007:92), mereduksi data merupakan:

“Kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya”. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Temuan yang dipandang asing tidak dikenal, dan belum memiliki pola, maka itulah yang dijadikan perhatian karena penelitian kualitatif bertujuan untuk mencari pola dan makna yang tersembunyi di balik pola dan data yang tampak.”

Data yang sudah direduksi maka langkah selanjutnya adalah memaparkan data, menurut Miles dan Huberman:

“Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan matriks jaringan kerja.” (Gunawan, 2013: 211)

Penelitian simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Berdasarkan analisis *interactive model*, kegiatan pengumpulan data, reduksi data,

paparan data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan proses siklus dan interaktif. Analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang, dan terus menerus. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.

3.5 Unit analisis data

Proses analisis data secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar. Untuk itu, peneliti perlu mempersiapkan data tersebut untuk dianalisis, melakukan analisis-analisis yang berbeda, memperdalam pemahaman akan data tersebut (sejumlah peneliti kualitatif lebih suka membayangkan tugas ini layaknya menguliti lapisan bawang), menyajikan data, dan membuat interpretasi makna yang lebih luas akan data tersebut. Ada sejumlah proses umum yang bisa dijelaskan oleh peneliti dalam proposal mereka untuk menggambarkan keseluruhan aktivitas analisis data ini.

Analisis data menurut Rossman dan Rallis (1998) deskripsikan berikut ini:

1. Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data kualitatif bisa saja melibatkan proses pengumpulan data, interpretasi, dan pelaporan hasil secara serentak dan bersama-sama. Ketika wawancara berlangsung, misalnya, peneliti sambil lalu melakukan analisis terhadap data-data yang baru saja diperoleh dari hasil wawancara ini, menulis

catatan-catatan kecil yang dapat dimasukkan sebagai narasi dalam laporan akhir, dan memikirkan susunan laporan akhir.

2. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisipan.
3. Analisis data kualitatif yang dilaporkan dalam artikel-artikel jurnal dan buku-buku ilmiah sering kali menjadi model analisis yang umum digunakan. Dalam model analisis tersebut, peneliti mengumpulkan data kualitatif, menganalisisnya berdasarkan tematis atau perspektif perspektif tertentu, dan melaporkan empat sampai lima tema. Meski demikian, saat ini tidak sedikit peneliti kualitatif yang berusaha melampaui model analisis yang sudah lazim tersebut dengan menyajikan prosedur-prosedur yang lebih detail dalam setiap strategi penelitiannya. (Creswell, 2013: 274-275)

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis dan kualitatif menurut Moelong (2013: 248) merupakan upaya “Mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sautan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diberitakan kepada orang lain”

Data yang terkumpul dianalisis melalui tahap-tahap berikut:

Tahap I : Mentranskripkan Data

Pada tahap ini dilakukan pengalihan data rekaman ke dalam bentuk skripsi dan menejermahkan hasil transkripsi.

Tahap II: Kategorisasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan klarifikasi data berdasarkan item-item masalah yang diamati dan diteliti, kemudian melakukan kategorisasi data sekunder dan data lapangan. Selanjutnya, menghubungkan sekumpulan data dengan tujuan mendapatkan makna yang relevan.

Tahap III: Verifikasi

Pada tahap ini, data di-cek kembali untuk mendapatkan akurasi dan validitas data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian sejumlah data, terutama data yang berhubungan dengan Konsep Diri Petugas Pemadam Kebakaran.

Tahap IV: Interpretasi dan Deskripsi

Pada tahap ini, data yang telah diverifikasi diinterpretasikan dan di deskripsikan. Peneliti berusaha mengkoneksikan sejumlah data untuk mendapatkan makna dari hubungan data tersebut. Peneliti menetapkan pola dan menemukan korespondensi antara dua atau lebih kategori data.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik memeriksa data keabsahan dilakukan uji validitas, reabilitas, dan objektivitas data. Uji validitas untuk mengetahui kualitas instrumen terhadap objek yang akan dibahas lebih lanjut. Guna mengatasi penyimpangan dalam berhasil, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian, peneliti melakukan triangulasi data baik dari segi sumber data maupun triangulasi metode yaitu:

1. Triangulasi Data: Data yang dikumpulkan kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini dapat dilihat kembali akan informasi yang dikumpulkan kembali bersama-sama dengan informan. Langkah ini diambil kembali akan kebenaran informasi yang dikumpulkan selain itu, juga dilakukan pemeriksaan silang data untuk narasumber lain yang dipertimbangkan paham terhadap masalah yang dikumpulkan.
2. Metode Triangulasi: Mencocokkan informasi yang diperoleh dari satu teknik mengumpulkan data (wawancara mendalam) dengan teknik observasi dikumpulkan bersama. Penggunaan teori aplikatif juga merupakan metode triangulasi yang dapat dipertimbangkan, seperti menggunakan Teori Identitas yang dikemukakan oleh Henri Tajfel dan Teori Negosiasi Identitas yang dikemukakan oleh Stella Ting-Toomey yang juga terkait dengan praktik triangulasi dalam penelitian ini. Menggunakan triangulasi refleksi. Untuk unit analisis. Unit analisis dalam penelitian ini adalah konsep diri interaksi simbolik di kota Bandung.

3.8 Informan

Dalam tahapan-tahapan penelitian, pengolahan data bersifat dinamis yang dilakukan pada saat pengumpulan data. Data yang diperoleh dari sumber data dianalisis demi konsistensi dan keteraturan yang disusun berdasarkan kategori informan yaitu: (1) Profil informan, (2) Usia, (3) Jenis kelamin, (4) Tingkat pendidikan, dan lain-lain. Dalam keseluruhan penelitian ini, pengolahan data berlangsung secara induktif, generatif, konstruktif, dan subjektif. (Alwasilah, 2012:117)

3.8.1 Akses informan

Informan dalam penelitian sangat penting dalam proses penyempurnaan penulisan. Tanpa adanya informan penelitian ini tidak akan terselesaikan. Peneliti memilih lima orang informan dalam penelitian ini, latar belakang informan yakni orang terdekat, masyarakat, dan kelompok petugas pemadam kebakaran.

3.8.2 Rapport Informan

Hal terpenting dalam penelitian studi deskriptif kualitatif adalah menjaga hubungan baik (*rapport*) dengan informan. Karena penelitian studi deskriptif kualitatif ini tidak bisa ditentukan berlangsung dalam waktu yang sangat singkat. Boleh jadi untuk satu informan memerlukan wawancara lebih dari sekali. Sehingga sangat penting untuk menjaga hubungan baik dengan informan demi kelengkapan data dan informasi dengan meminta nomor telepon yang bisa dihubungi dan tempat tinggal mereka.

Menjaga hubungan baik juga penting untuk berlangsung dan kelengkapan bahan penelitian. Karena ketika hasil penelitian telah dipublikasikan (dalam bentuk skripsi), diharapkan tidak ada tuntutan dari pihak manapun, terutama informan sebagai penyumbang data. Oleh karena itu harus benar-benar dinyatakan dari awal mengenai penelitian, dan kesedian mereka mempublikasikan hasil penelitian. (Kuswarno, 2009: 61-62)

Menjaga hubungan baik dengan informan dapat dilakukan dengan cara menghubungi dengan sopan kapan informan memiliki waktu untuk bertemu tanpa harus mengganggu kerja dinas informan dan berterimakasih atas ketersediaan informan untuk membantu kelancaran penelitian ini.

3.8.3 Profil Informan

Informan dalam penelitian ini merupakan bagian dari penelitian guna memperoleh data informasi. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak lima orang informan. Berikut adalah narasumber yang telah terjaring berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan memenuhi kriteria:

Informan 1

Nama : Risma Mutiarani

Usia : 26 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1

Risma Mutiarani merupakan seorang istri seorang pemadam kebakaran. Penulis mewawancarai Risma sebagai informan orang terdekat.

Informan 2

Nama : Agita Putri Elsa

Usia : 27 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : SMK

Agita merupakan seorang karyawan swasta. Penulis mewawancarai Agita sebagai informan masyarakat.

Informan 3

Nama : Deaba Tri Octora

Usia : 26 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan : S1

Deaba Tri Octora merupakan seorang ibu rumah tangga. Penulis mewawancarai Deaba sebagai informan masyarakat.

Informan 4

Nama : Ichwani Panca Ramadhan

Usia : 43 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S1

Ichwani Panca Ramadhan merupakan seorang Petugas Harian Lepas Dinas Kebakaran dan Penanggulangan kota Bandung. Penulis mewawancarai Solihin sebagai informan kelompok.

Informan 5

Nama : Solihin

Usia : 43 Tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Pendidikan : S1

Solihin merupakan seorang Petugas Harian Lepas Dinas Kebakaran dan Penanggulangan kota Bandung. Penulis mewawancarai Ichwani sebagai informan kelompok.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan terhadap orang terdekat, masyarakat, dan kelompok rujukan untuk mengetahui konsep diri dari petugas pemadam kebakaran kota Bandung. Nantinya akan dilakukan proses wawancara di tempat yang telah disepakati.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama 5 (lima) bulan yaitu dimulai dari Juni 2020 sampai dengan Oktober 2020, seperti dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2020						
		Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov
1	Observasi Awal	X	X					
2	Penyusunan Usulan Penelitian		X	X				
3	Bimbingan Usulan Penelitian		X	X				
4	Seminar Usulan Penelitian				X			
5	Perbaikan Usulan Penelitian					X		
6	Pelaksanaan Penelitian					X		
7	Analisis Data					X		
8	Penulisan Laporan					X		
9	Bimbingan Naskah Skripsi		X	X	X	X		
10	Seminar Naskah Skripsi						X	
11	Sidang Skripsi						X	
12	Perbaikan Skripsi						X	

Sumber: Data Hasil Penelaahan Peneliti 2020